

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penggunaan aplikasi whatsapp sebagai layanan media informasi bimbingan dan konseling bagi siswa kelas 11 di SMAN 1 Luragung kab. Kuningan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai layanan media informasi bimbingan dan konseling sangat membantu para guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara daring maupun luring atau tatap muka. Tidak hanya itu, aplikasi Whatsapp sangat mudah digunakan dalam pengoperasiannya, yang mana didalamnya mempunyai fitur-fitur seperti bisa melakukan chat pribadi, membuat Whatsapp Group, mengirim gambar, video dan telepon. Fitur tersebut dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran dan juga pemberian layanan informasi. Layanan media informasi bimbingan dan konseling menggunakan whatsapp di SMAN 1 Luragung dapat diberikan dengan berbagai cara seperti membuat mading, poster, pamflet, papan informasi bimbingan dan papan tulis yang didalamnya berisi pengumuman mengenai beasiswa, kelanjutan pendidikan dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, terdapat dua layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan aplikasi whatsapp yaitu layanan informasi khusus dan layanan klasikal. Selain itu, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa penggunaan whatsapp sebagai layanan bimbingan dan konseling dapat dikatakan kurang optimal, hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dirasakan oleh para guru dan siswa.
2. Tanggapan dari siswa kelas 11 mengenai layanan informasi bimbingan dan konseling dengan menggunakan aplikasi whatsapp itu pelaksanaannya dapat memudahkan untuk mengakses informasi

ataupun materi yang diberikan oleh guru BK, informasi yang diberikan itu tentang karir, kelanjutan pendidikan dan pengumuman lainnya. Terlepas dari itu, ada juga yang mengatakan bahwa terdapat kesulitan atau hambatan yang dirasakan oleh siswa maupun guru BK terkait pemberian layanan informasi bimbingan dan konseling melalui whatsapp. Hambatan tersebut diantaranya: siswa yang sulit untuk dikondisikan ketika berada di Whatsapp Group, sinyal atau jaringan yang terkadang kurang stabil, paket data internet yang terbatas, terkadang pemberian informasi melalui Whatsapp itu kurang jelas, tidak bisa melihat keaktifan siswa secara langsung serta kurangnya interaksi antara guru dengan siswa secara langsung.

3. Tidak hanya hambatan-hambatan yang ditemukan, terdapat juga dampak yang dirasakan oleh para guru dan siswa yang mana terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif. Adapun dampak positifnya yaitu guru harus menguasai teknologi, guru menjadi lebih kreatif dalam memberikan materi melalui Whatsapp serta siswa merasa tidak ketinggalan dalam mendapatkan informasi karena melalui Whatsapp ini siswa menjadi lebih cepat mengetahui suatu informasi. Sementara, dampak negatifnya yaitu pemberian layanan informasi terkadang tidak tuntas karena waktu yang relatif singkat, terbatas dalam melaksanakan diskusi tanya jawab dan siswa merasa kurang dalam memahami materi yang diberikan oleh guru BK dan siswa. Dengan demikian, dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa dampak dari penggunaan aplikasi whatsapp sebagai layanan media informasi bimbingan dan konseling di SMAN 1 Luragung ini dapat dilihat dari segi hubungan interaksi siswa, segi pemahaman, dan segi informasi yang didapatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti tuliskan, maka sebagai penutup peneliti memberikan saran yang bermanfaat dan berguna khususnya bagi para siswa dan guru BK.

1. Bagi Guru BK

Peneliti berharap agar para guru BK dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam memberikan layanan informasi bimbingan dan konseling menggunakan Whatsapp supaya para siswa dapat tertarik untuk mengikuti layanan informasi bimbingan dan konseling. Selain itu, peneliti juga berharap agar para guru BK mampu mengatasi hambatan-hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses pemberian layanan informasi bimbingan dan konseling secara luring maupun daring supaya pelaksanaannya lebih baik.

2. Bagi Siswa

Peneliti berharap agar para siswa dapat meningkatkan motivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran maupun pemberian layanan informasi bimbingan dan konseling melalui tatap muka maupun melalui Whatsapp serta mampu memanfaatkan media online (Whatsapp) secara lebih baik dan positif.

3. Bagi Penulis Berikutnya

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak keterbatasan dari segi informan dan referensi. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti berikutnya mampu mengambil informan dan referensi yang lebih banyak dan data yang dihasilkan lebih akurat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inovasi dan menambah pengetahuan serta menjadi sebuah referensi bagi penelitian sejenis yang relevan.